

Inisiasi Program Janji Temu Kader Dengan Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pemeriksaan Sesuai Jadwal Di Puskesmas Sungai Turak

Initiation Of Cadre Appointment Program With Pregnant Women As An Effort To Increase Scheduled Examinations At Sungai Turak Health Center

Herlina Herlina¹; Meldawati Meldawati²; Siti Noor Hasanah³

¹⁻³ Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author : herlinawinda001@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 27, 2024

Accepted:

February 27, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: cadre appointment program, pregnant women, ANC

Abstract: The health problem of pregnant women is a public health problem that needs major attention because it has an impact on the quality of life and future generations. The risk of pregnancy is very likely to be experienced by a mother and must receive preventive, monitoring and treatment efforts as early as possible so as to contribute to reducing the causes of maternal morbidity and mortality. ANC or antenatal care is care for the mother and fetus during pregnancy. Through ANC, various information and education related to pregnancy and childbirth preparation can be provided to mothers as early as possible. Pregnant women in the Sungai Turak Community Health Center work area have various obstacles in relation to routine ANC checks, for example due to work, time opportunities, and family support in taking them to the Community Health Center. The proposed solution is the initiation of a cadre appointment program with pregnant women, where pregnant women who do not have the opportunity to have their pregnancy checked at the Puskesmas/Posyandu are contacted and make an appointment with cadres, then continue with the implementation of activities. The activities and results of the program implemented are leaflets which are used as outreach materials.

Abstrak: Masalah kesehatan ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian utama karena berdampak terhadap kualitas hidup dan generasi di masa mendatang. Risiko kehamilan sangat mungkin dialami oleh seorang ibu dan harus mendapatkan upaya pencegahan dan pengawasan serta penanganan sedini mungkin sehingga berkontribusi untuk menurunkan penyebab kesakitan dan kematian ibu. ANC atau anteatal care merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak mempunyai kendala yang beragam dalam kaitan dengan pemeriksaan ANC rutin, misalnya karena pekerjaan, kesempatan waktu, dan dukungan keluarga dalam mengantar ke Puskesmas. Solusi yang diusulkan adalah inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil, dimana ibu hamil yang tidak berkesempatan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu, dihubungi dan melakukan janji temu dengan kader, kemudian dilanjutkan dengan implementasi kegiatan. Adapun kegiatan dan hasil program yang dilaksanakan adalah leaflet yang digunakan sebagai bahan penyuluhan.

Kata Kunci: janji temu kader, ibu hamil, ANC

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud (Maimunah et al. 2023). Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk

* Herlina, herlinawinda001@gmail.com

rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin (Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021).

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan: 1) Upaya peningkatan derajat kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, perbaikan gizi dan promosi kesehatan 3) Sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, perbekalan kesehatan, manajemen dan informasi kesehatan 4) upaya pengendalian penyakit, kualitas lingkungan dan penyehatan makanan dan minuman, dan 7) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif (Basuki 2020; I Friscila et al. 2023).

Masalah kesehatan ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian utama karena berdampak terhadap kualitas hidup dan generasi di masa mendatang. Risiko kehamilan sangat mungkin dialami oleh seorang ibu dan harus mendapatkan upaya pencegahan dan pengawasan serta penanganan sedini mungkin sehingga berkontribusi untuk menurunkan penyebab kesakitan dan kematian ibu (Rasyid, Suherlin, and Pombaile 2021; A Fitriani et al. 2023; Lestari et al. 2022).

Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetrik. Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh masyarakat yaitu kader merupakan kunci keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan (Windari and Lohy 2019; Putri et al. 2020).

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia (Ika Friscila, Wijaksono, and Rizali 2022). Hal itu disebabkan adanya peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI. Anemia akan menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terhadap berbagai infeksi, termasuk infeksi COVID-19 dan penyakit yang ditimbulkannya. Selain itu, anemia pada ibu hamil akan meningkatkan bayi berat lahir rendah yang tentunya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin.

Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%. Sedangkan untuk pengobatan anemia mengacu pada Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah (Bakhtiar et al. 2021; Aida Fitriani et al. 2022).

ANC atau antenatal care merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) secara teratur. Antenatal care merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional (Ika Friscila et al. 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada. Sedangkan, yang termasuk faktor penguat adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap serta dukungan dari petugas kesehatan (Budiyanti, Sriatmi, and Jati 2020). Berdasarkan penelitian lain, ibu yang melakukan kunjungan ANC adalah ibu yang berpendidikan tinggi (78,3%), usia ibu yang beresiko rendah (86,7%), dan ibu yang tidak bekerja (84,1%) (Dewanggayastuti, Surinati, and Hartati 2022).

Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan, di masyarakat masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Diperlukan peran kader dan masyarakat yang lebih intensif, untuk menemukan dan memberikan dukungan dan dorongan, agar ibu hamil di trisemester 1 memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan/bidan, agar ibu dan janin berada dalam kondisi sehat. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak mempunyai kendala yang beragam dalam kaitan dengan pemeriksaan ANC rutin, misalnya karena pekerjaan, kesempatan waktu, dan dukungan keluarga dalam mengantar ke Puskesmas. Sehingga diperlukan suatu metode agar para ibu yang mengalami kendala tersebut, agar dapat memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal dan tepat waktu.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan, maka diusulkan suatu solusi kepada mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diusulkan adalah inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil, dimana ibu hamil yang tidak berkesempatan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu, akan dihubungi dan melakukan janji temu dengan kader. Pertemuan bisa dilakukan di tempat layanan kesehatan, rumah ibu hamil, atau tempat lainnya. Program janji temu kader bertujuan agar cakupan layanan kesehatan ibu hamil dapat meningkat, sehingga mengurangi resiko pada kehamilan seoptimal mungkin. Sosialisasi kepada kader dapat berupa leaflet yang berisi uraian kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh kader.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat di desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten HSU. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil. Tahapan kegiatan adalah :

- 1) Pembuatan bahan leaflet
- 2) Sosialisasi kepada kader
- 3) Persiapan Pelaksanaan program janji temu kader
- 4) Pelaksanaan program janji temu kader

HASIL

Dari perencanaan kegiatan yang telah disusun, ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan, solusi yang diusulkan adalah inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil, dimana ibu hamil yang tidak berkesempatan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu, dihubungi dan melakukan janji temu dengan kader, kemudian dilanjutkan dengan implementasi kegiatan. Adapun kegiatan dan hasil program yang dilaksanakan adalah :

1. Pembuatan bahan leaflet

Berdasarkan analisis situasi dan referensi, maka dibuatlah suatu desain untuk mempermudah sosialisasi dan penyuluhan, berupa leaflet dengan desain yang ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1.
Lealet kegiatan

Di dalam leaflet yang didiesain, dicantumkan tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat, terkait dengan kunjungan ANC; peran kader; Metode dukungan yang bisa diberikan oleh kader tentang janji temu kader dengan ibu hamil; tindakan yang bisa dilakukan saat janji temu kader, dan nomor kontak kader dan bidan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak, agar memudahkan program janji temu kader.

2. Sosialisasi kepada kader

Hasil diskusi tim, kemudian disosialisasikan kepada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Kader yang hadir ada 4 orang, dan kepada mereka telah dibagikan leaflet yang telah dicetak.

3. Persiapan Pelaksanaan program janji temu kader

Persiapan yang dilakukan berupa pendataan ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan, berdasarkan data Puskesmas

4. Pelaksanaan program janji temu kader

Pada pelaksanaan program janji temu kader, ada 2 ibu hamil yang terdata belum melaksanakan kunjungan ANC, kemudian dilakukan janji temu kader, dengan hasil yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1.
Responden program janji temu kader

No	Nama	Janji Temu kader	Kendala
1	Ny. AS	Temu kader di akhir acara Yasinan Dasawisma	Ny. AS bekerja pada siang hari, tidak ada keluhan kehamilan
2	Ny. H	Temu kader di mushalla	Ny. H baru dari luar kota, tidak ada kendala kehamilan

5. Evaluasi program

Berdasarkan kegiatan dan penyuluhan yang dilakukan, kader dan masyarakat telah

memahami tujuan program, dan secara berkala memantau kondisi di masyarakat, untuk melakukan janji temu kader dengan ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan. Pada kegiatan sosialisasi, telah diidentifikasi ibu yang belum melakukan kunjungan, dan telah diadakan temu kader di kesempatan di luar jam kerja puskesmas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah menjaga kegiatan tetap berjalan, sehingga pemantauan ibu hamil di masyarakat dapat terus terlaksana. Cara yang ditempuh yaitu dengan menjaga komunikasi dengan kader dan perangkat desa, sehingga dapat menjangkau ke masyarakat secara langsung dan lebih luas.

DISKUSI

Antenatal care merupakan perawatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran, yang berguna untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya dengan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan (Yuliani et al. 2021). Pemeriksaan *antenatal* (*Antenatal Care/ANC*) merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil dan anak. ANC adalah pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh ibu hamil antara waktu kontrasepsi sampai saat waktu melahirkan. Tujuan ANC adalah untuk menyiapkan sebaikbaiknya fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga saat postpartum keadaan ibu dan anak sehat serta normal secara fisik dan mental (Rahmadhani and Hikmah 2020).

Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemeriksaan kehamilan dan usia ibu dengan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan keaktifan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan pemeriksaan *antenatal care* (Dengo and Mohamad 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan pada hakikatnya usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan, akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan

ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah leaflet dengan pertimbangan merupakan media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik (Yusuf and Isnaeni 2014).

KESIMPULAN

Pada bulan Januari 2024 telah dilakukan midwifery project berupa pengabdian masyarakat, berupa inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil, dimana ibu hamil yang tidak berkesempatan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu, akan dihubungi dan melakukan janji temu dengan kader. Pertemuan bisa dilakukan di tempat layanan kesehatan, rumah ibu hamil, atau tempat lainnya. Program janji temu kader bertujuan agar cakupan layanan kesehatan ibu hamil dapat meningkat, sehingga mengurangi resiko pada kehamilan seoptimal mungkin. Dari perencanaan kegiatan yang telah disusun, ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan, solusi yang diusulkan adalah inisiasi program janji temu kader dengan ibu hamil, dimana ibu hamil yang tidak berkesempatan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu, dihubungi dan melakukan janji temu dengan kader, kemudian dilanjutkan dengan implementasi kegiatan. Adapun kegiatan dan hasil program yang dilaksanakan adalah leaflet yang digunakan sebagai bahan penyuluhan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.
- Bakhtiar, Rahmat, Yusuf Muladi, Annisa Tamaya, Aisyah Utari, Rita Yuliana, and Wina Ariyanti. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda." *Jurnal Kedokteran Mulawarman* 8, no. 3. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514>.
- Basuki, Udiyo. 2020. "Merunut Konstitusionalisme Hak Atas Pelayanan Kesehatan Sebagai Hak Asasi Manusia." *Jurnal Hukum Caraka Justitia* 1, no. 1: 21–41. <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/JHCJ/article/view/699>.
- Budiyanti, Rani Tyas, Ayun Sriatmi, and Sutopo Patria Jati. 2020. "Dukungan Dan Persepsi Terhadap Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan." *Higeia Journal of Public*

- Health Research and Development* 1, no. 3.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38056>.
- Dengo, Moh. Rivandi, and Idjrak Mohamad. 2019. “Faktor Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Antenatal Pada Kontak Pertama Pemeriksaan Ibu Hamil (K-1).” *Gorontalo Journal of Public Health* 2, no. 2: 162–69.
<https://doi.org/10.32662/gjph.v2i2.746>.
- Dewanggayastuti, Komang Intan, I Dewa Ayu Ketut Surinati, and Ni Nyoman Hartati. 2022. “Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Gema Keperawatan* 15, no. 1: 54–67.
<http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/1910>.
- Fitriani, A, N Mauyah, Y. F Wahyuni, and I Friscila. 2023. “Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5: 5264–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Fitriani, Aida, Ika Friscila, Nizan Mauyah, Elvieta Elvieta, and Fatiyani Fatiyani. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Di Puskesmas Syamtalira Aron.” *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 9, no. 1: 47–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36743/medikes.v9i1.342>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. “Pengoimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui.” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, Siti Noor Hasanah, Novalia Widya Ningrum, Aida Fitriani, Purwanti Purwanti, Elsa Andreini, Rahmawati Rahmawati, Siti Maimunah, Iswari Rahmi, and Melati Julizar. 2023. “Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam.” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–34.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>.
- Friscila, Ika, M. Arief Wijaksono, and Muhammad Rizali. 2022. “Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care Di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.” *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 11–15.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>.
- Lestari, Myrna, Ika Friscila, Hafsa Us, Yenni Fitri Wahyuni, Sirajus Safina, and Syifa Ramadhani Hasibuan. 2022. “Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu.” *Jurnal Abdimas ITEKES Bali* 2, no. 1: 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>.
- Maimunah, M, I Friscila, W Maolinda, and Z Zulliaty. 2023. “Effectiveness Of Moxa And Acupressure Therapy For Changes In Fetal Presentation In PMB Delima WM.” In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–8.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1154>.

- Putri, Nanda Pratama, Devi Selliyati, Alfonsia Samkakai, Anggrita Sari, Agustinus Hermino, and Ika Friscila. 2020. "Ekstrak Genjer (*Limnocharis Flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review." *Jurnal Dinamika Kebidanan Dan Keperawatan* 11, no. 2. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>.
- Rahmadhani, Ika, and Faiqatul Hikmah. 2020. "Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lumajang." *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan* 1, no. 4: 553–63. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2089>.
- Rasyid, Puspita Sukmawaty, Ika Suherlin, and Veny Delvia Pombaile. 2021. "Pelatihan Kader Pendamping Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo." *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2: 87–94. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.87-94.2021>.
- Windari, Arindiah Puspo, and Sri Ayu Lohy. 2019. "Upaya Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Pulau Osi." *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)* 1, no. 4. <https://doi.org/10.33992/ms.v1i4.1364>.
- Yuliani, Diki Retno, Elfirayani Saragih, Anjar Astuti, Wahyuni Wahyuni, Murti Ani, Yanik Muyassaroh, Evita Aurilia Nardina, et al. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, Nurlathifah, and Yuli Isnaeni. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan Di Puskesmas Mergangsan Tahun 2014." STIKES' Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1136/>.